



## PENINGKATAN KEMAMPUAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK MELALUI *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 076073 ONONAZARA

Dwi Permatasari Hulu<sup>1\*</sup>, Afore Tahir Harefa<sup>2</sup>, Eka Periaman Zai<sup>3</sup>, Arisman Telaumbanua<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup> Universitas Nias

\*Email: [dwihulu04@gmail.com](mailto:dwihulu04@gmail.com), [aforetahirharefa@unias.ac.id](mailto:aforetahirharefa@unias.ac.id), [ekaperiamanzai@unias.ac.id](mailto:ekaperiamanzai@unias.ac.id),  
[arismant9@gmail.com](mailto:arismant9@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.6180>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 076073 Ononazara dalam menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang disebabkan oleh dominasi pembelajaran konvensional berbasis ceramah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas menulis puisi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* yang dimodifikasi dengan teknik galeri kata. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, dengan subjek penelitian sebanyak 13 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, nilai rata-rata kemampuan kreativitas menulis puisi peserta didik baru mencapai 58,01 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 30,76% (4 siswa tuntas). Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II—melalui manajemen waktu yang lebih baik, pendampingan kelompok yang merata, serta evaluasi mandiri—nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,23 dengan ketuntasan klasikal mencapai 92,30% (12 dari 13 siswa tuntas). Selain itu, aktivitas guru dan keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan konsisten hingga mencapai kategori sangat baik di akhir siklus. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa penerapan model STAD efektif dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Model STAD, Kreativitas Menulis Puisi, Penelitian Tindakan Kelas, Bahasa Indonesia.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sekaligus mengembangkan kreativitas sebagai kompetensi penting abad ke-21. Pada jenjang sekolah dasar, salah satu media pengembangan kreativitas tersebut dapat disalurkan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya melalui keterampilan menulis puisi. Kegiatan menulis puisi tidak hanya menuntut penguasaan kebahasaan, tetapi juga kreativitas, imajinasi, penggunaan diksi, majas, rima, hingga kepekaan estetik untuk menuangkan ide dan perasaan ke dalam bentuk karya yang bermakna.

Kendati demikian, pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar masih sering menemui hambatan. Berdasarkan observasi awal di kelas V SD Negeri 076073 Ononazara, ditemukan bahwa kreativitas peserta didik dalam menulis puisi masih tergolong rendah. Peserta didik sering kali mengalami kesulitan dalam menentukan tema, memilih diksi yang bervariasi, menggunakan majas, serta mengembangkan imajinasi. Permasalahan ini diperparah oleh proses pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang mendapatkan ruang untuk bereksplorasi, berdiskusi, serta bertukar gagasan secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran aktif yang mampu mendorong kerja sama dan interaksi antarpeserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Model ini menempatkan peserta didik



dalam kelompok kecil untuk saling membantu dan berdiskusi. Meskipun penelitian tentang model STAD sudah cukup banyak dilakukan, kajian yang secara khusus mengeksplorasi penerapannya untuk meningkatkan kreativitas menulis puisi di tingkat sekolah dasar masih sangat terbatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara sistematis bagaimana penerapan model STAD dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi di kelas V SD Negeri 076073 Ononazara.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni jenis penelitian praktis, reflektif, dan kolaboratif yang dirancang secara khusus untuk dilaksanakan di dalam kelas dengan tujuan utama mengevaluasi dampak dari suatu tindakan pembelajaran, mengatasi berbagai kendala yang muncul, serta meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Karakteristik utama dari PTK terletak pada perannya sebagai instrumen refleksi diri bagi pendidik untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa secara langsung. Hal ini sejalan dengan pandangan Suhirman (2021) yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk investigasi praktis yang dilakukan oleh pelaku tindakan di dalam kelas guna memperbaiki kualitas proses maupun hasil pembelajaran, sekaligus membenahi berbagai kelemahan atau hambatan yang masih ditemukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam implementasinya, penelitian ini mengadaptasi siklus penelitian tindakan dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan utama secara berkesinambungan, meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tahapan ini diawali dengan perancangan strategi pembelajaran yang matang menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) agar tindakan yang diambil benar-benar terarah dan efektif dalam mengatasi rendahnya kreativitas menulis puisi siswa. Pada tahap pelaksanaan, rencana tersebut dieksekusi secara nyata di dalam kelas, di mana peneliti bertindak langsung sebagai pengajar dan berkolaborasi dengan guru kelas yang bertindak sebagai pengamat (*observer*). Seluruh proses pembelajaran dipantau secara cermat melalui kegiatan observasi guna mencatat aktivitas peserta didik serta kinerja guru, yang kemudian datanya dianalisis pada tahap refleksi untuk mengevaluasi tingkat efektivitas tindakan, menemukan hambatan, dan merumuskan perbaikan pada siklus berikutnya hingga indikator keberhasilan benar-benar tercapai. Adapun jenis tindakan spesifik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kemampuan kreativitas menulis puisi peserta didik.

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SD Negeri 076073 Ononazara, sebuah lembaga pendidikan formal yang terletak di Desa Ononazara, Kecamatan Tugala Oyo, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatra Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada temuan permasalahan di lapangan terkait rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa. Secara rinci, jadwal pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, menyesuaikan dengan kalender akademik sekolah tersebut. Berkaitan dengan pihak-pihak yang terlibat, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 076073 Ononazara yang berjumlah 13 orang, dengan didampingi oleh Bapak Fidelis Halawa, S.Pd. yang bertindak sebagai pengamat (*observer*) untuk mengawasi dan mengevaluasi jalannya tindakan. Sementara itu, yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah kreativitas menulis puisi peserta didik kelas V, di mana tingkat perkembangan dan pencapaian kreativitas tersebut diukur serta ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan tindakan (*pra-siklus*), observasi awal dan wawancara dengan guru kelas di SD Negeri 076073 Ononazara menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi, masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Pembelajaran yang didominasi metode ceramah membuat peserta didik kurang aktif, tidak



terbiasa mengeksplorasi gagasan, serta mengalami kesulitan signifikan dalam menentukan tema, memilih diksi yang tepat, menggunakan majas, dan mengembangkan imaji. Kondisi ini melahirkan anggapan bahwa menulis puisi adalah tugas yang sulit dan menakutkan bagi siswa kelas V. Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) guna menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dirancang dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu yang terstruktur. Pada Pertemuan Pertama yang dilaksanakan tanggal 14 April 2026, fokus pembelajaran diarahkan pada pemahaman unsur-unsur puisi melalui pembentukan kelompok heterogen (berdasarkan kemampuan akademik dan jenis kelamin) serta penerapan tahapan "galeri kata" (mencakup diksi, imaji, rima, majas, dan tipografi) secara bertahap. Berdasarkan hasil observasi, keaktifan peserta didik pada pertemuan ini baru mencapai 52,9% (tergolong cukup), sementara tingkat keterlaksanaan aktivitas peneliti oleh observer (Bapak Fidelis Halawa, S.Pd.) mencapai 76,47% dengan kategori baik (13 dari 17 item terlaksana). Refleksi pada pertemuan pertama mengungkap adanya beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, masih adanya peserta didik pasif yang mengandalkan teman kelompok, serta beberapa item pembelajaran seperti presentasi dan pemberian umpan balik yang belum sempat terlaksana optimal.

Menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut, Pertemuan Kedua dilaksanakan pada tanggal 18 April 2026 dengan fokus kegiatan berupa tes menulis puisi secara individual untuk mengukur kemampuan mandiri siswa setelah mendapatkan intervensi model STAD. Meskipun tes dikerjakan secara perorangan untuk menjaga akuntabilitas, tahapan diskusi kelompok pada pertemuan sebelumnya terbukti membantu siswa lebih siap menuangkan ide. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan kedua ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, yakni tingkat keaktifan siswa naik menjadi 71,4%, sementara persentase keterlaksanaan aktivitas peneliti meningkat menjadi 82,35% (14 dari 17 item terlaksana). Data dan penilaian murni dari tes individual ini selanjutnya diukur menggunakan rubrik penilaian menulis puisi yang mencakup enam aspek utama, yaitu kelengkapan tipografi, rima, diksi, imaji, majas/gaya bahasa, dan kejelasan isi, guna melihat sejauh mana model STAD berhasil meningkatkan kreativitas menulis puisi peserta didik kelas V.

Pelaksanaan tindakan pada **Siklus II** dirancang dengan melakukan berbagai penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I, yang mencakup penambahan alokasi waktu untuk presentasi, pendampingan kelompok yang lebih merata, serta pengembalian lembar jawaban sebelumnya sebagai bahan evaluasi mandiri siswa. Pada **Pertemuan Pertama** (28 April 2026), model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) diterapkan kembali di kelas V SD Negeri 076073 Ononazara. Melalui tahapan kelompok dan "galeri kata" yang lebih terstruktur, keaktifan peserta didik meningkat drastis menjadi 96,83%, sementara keterlaksanaan aktivitas peneliti oleh observer mencapai 82,35%. Meskipun masih terdapat sedikit kendala terkait manajemen waktu akibat pembagian lembar kerja terdahulu, siswa menunjukkan adaptasi yang jauh lebih baik terhadap dinamika kelompok.

Selanjutnya pada **Pertemuan Kedua** (28 April 2026), kegiatan difokuskan pada pelaksanaan tes menulis puisi secara individual untuk mengukur pencapaian akhir kreativitas siswa. Hasil observasi aktivitas peserta didik menunjukkan lonjakan keaktifan hingga mencapai 98,64%, dan keterlaksanaan aktivitas peneliti meningkat menjadi 88,23%. Siswa tampak jauh lebih percaya diri, mandiri, serta mampu mengembangkan gagasan menjadi bait-bait puisi yang runtut sesuai dengan unsur-unsur penulisan yang benar tanpa meniru karya teman kelompoknya.

Berdasarkan hasil analisis tes kreativitas menulis puisi pada akhir Siklus II, diperoleh peningkatan yang sangat memuaskan dengan nilai rata-rata kelas mencapai 85,23%. Secara rinci, sebanyak 9 orang peserta didik (69,23%) berada pada kategori "baik sekali", 2 orang (15,28%) pada kategori "baik", dan 2 orang (15,28%) pada kategori "cukup", sementara tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori kurang. Mengingat seluruh indikator keberhasilan dan target peningkatan kreativitas menulis puisi telah tercapai secara optimal pada siklus ini, rangkaian Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil dan dihentikan pada Siklus II.



### Pembahasan dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) efektif meningkatkan kreativitas menulis puisi peserta didik kelas V SD Negeri 076073 Ononazara. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas yang melonjak signifikan dari 58,01% (dengan ketuntasan klasikal 30,76%) pada Siklus I menjadi 85,23% (dengan ketuntasan klasikal 92,30%) pada Siklus II. Keberhasilan tersebut didukung oleh peningkatan aktivitas guru—yang keterlaksanaannya naik dari 76,47% menjadi 88,23%—serta keaktifan peserta didik yang meningkat pesat dari 52,9% menjadi 98,64%. Temuan ini sejalan dengan teori Robert Slavin mengenai STAD serta teori kreativitas, dan diperkuat oleh sejumlah penelitian relevan terdahulu.

Secara praktis, temuan ini membawa **implikasi positif** bagi berbagai pihak:

- **Bagi Guru:** Model STAD dapat dijadikan acuan untuk merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang kolaboratif dan variatif, sehingga kreativitas siswa berkembang optimal dibandingkan metode ceramah satu arah.
- **Bagi Peserta Didik:** Keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian menuangkan ide, serta motivasi untuk terus menulis puisi.
- **Bagi Sekolah:** Penelitian ini mendorong peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan model kooperatif yang berpusat pada peserta didik.

Kendati demikian, penelitian ini memiliki beberapa **keterbatasan**, di antaranya rentang waktu yang singkat (hanya dua siklus), jumlah subjek yang terbatas (hanya 13 peserta didik di satu kelas sehingga tidak dapat digeneralisasikan), serta masih adanya variasi tingkat kemandirian siswa yang membutuhkan bimbingan intensif. Meskipun demikian, temuan ini tetap bernilai guna sebagai bahan refleksi dan referensi bagi pengembangan pembelajaran maupun penelitian lanjutan di masa mendatang.

### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas V SD Negeri 076073 Ononazara, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang dimodifikasi terbukti dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh nilai rata-rata kemampuan kreativitas menulis puisi yang meningkat dari 58,01 pada siklus I menjadi 85,23 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari 30,76% (4 dari 13 peserta didik) pada siklus I menjadi 92,30% (12 dari 13 peserta didik) pada siklus II. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 85% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang dimodifikasi melalui kegiatan galeri kata efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 076073 Ononazara dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sekaligus menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Baswara, G. D. (2023). the Effect of Psychological Safety on Employee Creative Self Efficacy. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(4), 301–308.
- Budiman, A. (2020). Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengaruhnya Bagi Kemampuan



- Berpikir Kritis dan Efikasi Diri. In *Jawa Tengah : CV. Pena Persada Redaksi*.
- Ernani, Anri Nofitria, & Sumarwati. (2023). Analisis Rubrik Penilaian Menulis Puisi Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp. *JURNAL DIDACTIQUE Bahasa Indonesia*, 4(2), 116–126. <https://doi.org/10.52333/didactique.v4i2.146>
- Ernani, Anri Nofitria, & Sumarwati. (2023). Analisis Rubrik Penilaian Menulis Puisi Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp. *JURNAL DIDACTIQUE Bahasa Indonesia*, 4(2), 116–126. <https://doi.org/10.52333/didactique.v4i2.146>
- Lailatul Priatini, L. V. P. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran *STAD* Berbantuan Media Flashcard KASEP (Kartu Pemahaman Konsep) terhadap Pemahaman Konsep Tematik Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Lestari, N. D. (2022). *Integrasi Authentic Learning dalam Kemampuan Berpikir Kreatif untuk Inovasi Pembelajaran Menulis Abad 21*. 12(1).
- Minahul Mubin, S. J. A. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Niswaton Hasanah, S. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(2), 162–169.
- Nurgiyantoro, B. (2018). Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak. In *Syiah Kuala University Press*.
- Nurul Alifah, Adinda Dwi Cahyani, Dea Kartika Utami, Uly Arta Silitonga, & Minarsi Minarsi. (2025). Teknik Skoring dan Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran di Abad 21, Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *GURUKU: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(4), 79–100. <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU/article/view/1230>
- Putra, N. R., Basuki, I. A., & Harsiati, T. (2025). Analisis Instrumen Penugasan Menulis Kreatif Dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Fase F Kurikulum Merdeka. *SeBaSa*, 8(2), 405–420. <https://doi.org/10.29408/sbs.v8i2.30553>
- Qomaruddin, & Halimah Sa'diyah. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rahmawati, R., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 663–674. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39236>
- Sakrim. (2023). Model Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa SD Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi: Literatur Review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 2548–6950.
- Saádi, A. (2023). Al-Amin : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 19–29. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alaman/article/view/231>
- Suherman, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (*STAD*)(Penelitian Tindakan Kelas). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 32588–32609.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Yumriani, A. R. B. S. A. M. A. F. Y. K. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.